

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya meliputi sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengobservasi populasi dan sampel tertentu dengan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan menggunakan instrument penelitian, kemudian dilakukan penganalisisan data yang bersifat statistik dan uji hipotesis yang sudah ditetapkan².

Pendekatan kuantitatif adalah bentuk pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa bilangan angka-angka atau bentuk data kualitatif yang kemudian diangkakan.

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 46.

² Sugiyono, (*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*), Bandung: Alfabeta, 2011 cetakan ke-14, Hlm.8

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan pengaruh religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung diperbankan syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³ Penelitian asosiatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang digunakan dengan tujuan agar dapat memahami pengaruh hubungan dari dua variabel atau lebih⁴. Fungsi penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari X1, X2, X3 Terhadap Y yaitu Religiusitas, Promosi, dan Pelayanan terhadap minat mahasiswa untuk menabung diperbankan syariah.

B. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki asumsi yang luas berdasarkan pada teori dan kondisi riil dilapangan, maka peneliti hanya fokus pada masalah yang ada kaitannya dengan pengaruh religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung diperbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: ALFABETA, 2015, hal. 69

⁴ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *(Analisis Data Penelitian dengan Statistik)*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, Hlm.8

religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat menabung dari mahasiswa terhadap bank syariah.

Kemudian dalam keterbatasan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa terhadap perbankan syariah.
2. Dalam penelitian ini mengkaji tentang religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan.
3. Peneliti mengambil sampel mahasiswa IAIN TULUNGAGUNG Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Sedangkan pendapat lain mengatakan populasi adalah himpunan dari semua objek kemudian oleh peneliti digunakan menjadi bahan penelitian⁶. Populasi dalam hal ini berupa individu yang menjadi objek dalam penelityian untuk didapatkan data dan dilakukan pengujian terkait dengan faktor independen yang mempengaruhi faktor dependen. Menurut Riduan, populasi yaitu

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99.

⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), Hlm. 2.

sebuah objek dalam suatu wilayah yang telah memenuhi kriteria persyaratan tertentu berhubungan dengan masalah yang menjadi jawaban didalam rumusan masalah penelitian. Sehingga peneliti yang meneliti sebuah wilayah dengan kriteria yang sesuai guna mendapatkan hasil yang sesuai.

Adapun yang menjadi populasinya dalam penelitian ini adalah kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (representativeness) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak (*random*) dan tidak acak (*non random*).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

⁷ *Ibid.*,

penelitian.⁸ Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Sementara itu, untuk jumlah anggota sampel menurut Roscoe dalam buku karangan Sgiono mengatakan bahwa untuk penelitian dengan analisis multivariate (korelasi atau regresi berganda misalnya) jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.¹⁰

Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$=10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen})$$

$$=10 \times (1+3)$$

$$=40$$

Jadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 responden. Namun atas dasar pertimbangan penelitian menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d...*, hal. 81

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 126

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi..*, hlm.121

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari awal dilakukannya penelitian. Data tersebut didapatkan melalui angket atau kuisisioner yang diberikan oleh peneliti kepada objek penelitian. Sumber data ini diperoleh melalui angket (kuesioner) yang disebar langsung kepada mahasiswa IAIN Tulugagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2016. Dalam angket penelitian yang diberikan akan berisi daftar pertanyaan mengenai gambaran umum tentang pengaruh dari religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung diperbankan syariah.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data skunder dalam penelitian ini dari beberapa buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang memuat bahasan yang sama.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel Dependen (Terikat)

¹¹ *Ibid.*, hal. 38

Variabel Dependen (*Variabel Terikat*) adalah sebuah variabel yang keberadaannya telah dipengaruhi oleh sebab adanya variabel bebas¹². Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa menabung diperbankan syariah.

b. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen (*Variabel Bebas*), adalah variabel yang keberadaannya telah mempengaruhi variabel terikat¹³. Peneliti menggunakan beberapa faktor menjadi variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Religiusitas (X1), Promosi (X2) dan Kualitas Pelayanan (X3) pada perbankan syariah.

3. Skala Penelitian

Skala dalam pengukuran penelitian bentuk kesepakatan yang dilakukan untuk membentuk acuan sehingga dapat menentukan panjang pendek interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga bila alat ukur tersebut digunakan dalam mengukur maka akan mendapatkan hasil data kuantitatif.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁴

¹² Sugiyono, (*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*), Bandung: Alfabeta, 2011 cetakan ke-14, hlm.61Hlm.85

¹³ *Ibid.*, Hlm. 61

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 92

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁵

Peneliti telah menetapkan secara spesifik fenomena social ini yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian¹⁶.

Pemberian Skor Likert adalah sebagai berikut:

JENIS SKOR	KETERANGAN	JUMLAH SKOR
SS	= sangat setuju	5
ST	= setuju	4
RG	= ragu-ragu	3
TS	= tidak setuju	2
STS	= sangat tidak setuju	1

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Angket (Kuisisioner)

Metode angket dipilih peneliti dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dalam masyarakat atau nasabah sebagai sampel. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data primer berupa komponen dari faktor eksternal dan internal bank yang dapat mempengaruhi minat menabung diperbankan syariah.

2) Metode Observasi

Dalam penelitian ini terdapat instrument penelitian akan digunakan

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 93

¹⁶ *Ibid.*, Hlm.113-134

sebagai pedoman dalam observasi yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan observasi lapangan di wilayah penelitian peneliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen tentang gambaran perusahaan serta catatan-catatan lain yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan tentang penelitian¹⁷.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dipilih peneliti untuk mengumpulkan data yang berasal dari para responden, data-data yang terkumpul kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan jenis dan variabel tiap responden, metabelasi data dengan didasarkan pada variabel seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, kemudian dilakukan perhitungan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan melakukan perhitungan.

Pada analisis penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195

metode statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah teknik analisis statistik yang dilakukan guna menganalisis semua data yang telah terkumpul dengan cara mendiskripsikannya atau menggambarannya sebagaimana adanya tanpa mempunyai maksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi. Kemudian statistik inferensial adalah teknik analisis statistik yang dilakukan guna menganalisis data berupa sampel yang kemudian hasil analisis tersebut diterapkan pada populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan dan dikumpulkan secara random.¹⁸

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Wijaya, validitas adalah sebuah pengukuran yang dilakukan untuk memeriksa kecermatan dalam butir-butir pertanyaan bagi dilaksanakannya fungsi ukur¹⁹. Untuk menguji kevalidan dari penelitian tersebut, maka harus dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *produk moment*.

Metode pengujian validitas dapat dilakukan dengan memakai baruan dari SPSS versi 20.0 menggunakan cara korelasi disetiap pertanyaan dengan total skor. Teknik uji validitas akan dilakukan memakai perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{table} ²⁰.

Bilamana $r_{hitung} > r_{table}$ maka indikator dan pertanyaan yang

¹⁸ Ibid., 209

¹⁹ Toni Wijaya, (*Manajemen Kualitas Jasa*), Jakarta: PT. Indeks, 2011, Hlm. 17

²⁰ Imam Ghozali, (*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*), Semarang: UNDIP, 2013, Hlm.143

digunakan akan dianggap valid/sah. Sedangkan bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka indikator dan pertanyaan yang digunakan akan dianggap tidak valid/tidak sah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengukur sesuai kebutuhan yang diinginkan.dengan tepat. Uji validitas ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%.

Adapun rumus korelasi *produk moment* yang digunakan adalah ²¹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi pada tiap item

N = banyak subjek yang dilakukan uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor

$\sum XY$ = jumlah perkalian dari skor item dengan skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah alat yang dipergunakan untuk dapat mengukur kuesioner dengan menjadi indikator dari variabel yang digunakan. Kuesioner tersebut bisa dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten disetiap

²¹ Sugiyono, (*Statistik untuk Penelitian*), Bandung:Alfabeta, 2005, hlm.57

waktu. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 5%. Sebuah instrument dikatakan reliable jika cronbach Alpha didapat $>0,7^{22}$.

Untuk mengukur analisis reabilitas peneliti menggunakan Rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{21}}{\sigma_{21}} \right) \right|$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_{21}$ = jumlah skor

σ_{21} = total varian

k = banyak item

Rumus varian item soal yaitu sebagai berikut: $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$$\sigma_1^2 = \left| \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right|$$

Kerangan:

N = banyaknya responden

$\sum Y$ = jumlah skor

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor

2) Uji Normalitas

Uji normalitas tentang bagaimana normal atau tidaknya sampel

²²Imama Ghazhali (Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20), Semarang: UNDIP, 2013, Hlm.48

dari daya yang sudah disusun. Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan Normal P-P Plots. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).²³ Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 20.0 for windows dengan perumusan sebagai berikut :

Ho = Data tidak berdistribusi normal

Ha = Data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ terima Ha jika nilai Sig. (probabilitas) $\geq \alpha$ dan tolak dalam hal lainnya.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Multikolineritas

Uji ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas yang saling berkorelasi, maka

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.78.

variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:²⁴

Mempunyai angka toleran di atas ($>$) 0,1

Mempunyai nilai VIP dibawah ($<$) 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas*. Atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.²⁵

Deteksi ada tidaknya problem *heteroskedastisitas* adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat *heteroskedastisitas*.²⁶

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk

²⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multifartate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2005), hal. 92

²⁵ *Ibid.*, hal. 105

²⁶ *Ibid.*,

mengetahui pengaruh / hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, Rumus: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$

Dimana:

Y = minat menabung

a = Konstanta

X_1 = religiusitas

X_2 = Promosi

X_3 = kualitas pelayanan

b = koefisien regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (Variabel x).

e = kesalahan prediksi.

5) Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent, dimana jika $\text{sign} < 5\%$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.²⁷

Langkah-langkah pengujian uji t sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung diperbankan

²⁷ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta:GAVA MEDIA,2013), hal. 50

syariah.

$$H_0 : b_2 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh signifikan dari religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung diperbankan syariah.

(2) Mencari t-hitung

$$\text{Rumus: } t = \frac{R\sqrt{n-z}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

(3) Kriteria pengujian:

Jika : $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika : $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 ditolak

6) Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.²⁸

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya secara bersama-sama variabel religiusitas, promosi dan

²⁸ *Ibid.*, hal. 48

kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung diperbankan syariah.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama variabel religiusitas, promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung diperbankan syariah

(2) Mencari F-hitung

$$\text{Rumus: } F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k)}}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

(3) Kriteria pengujian:

Jika F-hitung < F-tabel maka H_0 diterima

Jika F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak

7) Koefisien determinasi

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependent.²⁹

G. Definisi Konsep dan Operasional

²⁹ *Ibid.*, hal. 56

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.³⁰ Angket atau kuesioner adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden. Pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dari jawaban responden tersebut, peneliti dapat memperoleh data seperti pendapat dan sikap responden terhadap masalah yang sedang diteliti.

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Religiusitas (X_1) secara konseptual adalah keyakinan (*religious belief*), peribadatan atau praktik agama, (*religious practice*), pengalaman (*religious feeling*), intelektual dan pengetahuan agama (*religious knowledge*) dan penghayatan (*religious effect*).

X_1 . Religiusitas

$X_{1.1}$ Keyakinan (*religious belief*)

$X_{1.1.1}$: Saya yakin akan adanya Allah

$X_{1.1.2}$: Saya yakin adanya surga dan neraka

³⁰ Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 114

X_{1,2} Praktik Agama, (*religious practice*)

X_{1,2.1} : Saya melaksanakan ibadah tepat waktu

X_{1,2.2} : Saya berpenampilan sesuai dengan syariat Islam

X_{1,3} Pengalaman (*religious feeling*)

X_{1,3.1} : Saya menghindari riba atau bunga bank

X_{1,3.2} : Saya menghindari perkara yang haram subnat dan makruh

X_{1,4} Pengetahuan Agama (*religious knowledge*)

X_{1,4.1} : Perilaku riba akan mendapatkan siksa

X_{1,4.2} : Saya memahami akad-akad transaksi bank syariah

X₅ Pengamalan (*religious effect*)

X_{1,5.1} : Saya mengamalkan ajaran agama secara keseluruhan

X_{1,5.2} : Saya menjalankan perintah Allah

Kriteria pemberian penilaian Religiusitas

Skor	Keterangan
80-100	Sangat Bagus
60-80	Cukup Bagus
40-60	Bagus
20-40	Tidak Bagus
0-20	Sangat Tidak Bagus

2. Variabel Promosi (X₂) secara konseptual adalah periklanan (*advertising*), penjualan (*promotion*), penjualan tatap muka (*personal selling*), dan publisitas (*publicity*).

X₂ Promosi

X_{2.1} Periklanan (*advertising*)

X_{2.1.1} : Saya mengenal bank syariah dari iklan televise

X_{2.1.2} : Saya melihat iklan yang dipasang di papan iklan sangat menarik dan mudah dilihat di jalan

X_{2.2} Penjualan (*promotion*)

X_{2.2.1} : Produk-produk yang dimiliki bank syariah sangat bervariasi

X_{2.2.2} : Produk-produk bank syariah sesuai kebutuhan masyarakat

X_{2.3} Penjualan Tatap Muka (*personal selling*)

X_{2.3.1} : Saya mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari karyawan bank syariah

X_{2.3.2} : Karyawan bank syariah membantu saya mendapatkan produk yang sesuai kebutuhan saya

X_{2.4} Publisitas (*publicity*)

X_{2.4.1} : Saya mengetahui lebih jelas produk perbankan syariah dari situs resmi bank syariah

X_{2.4.2} : Saya mengetahui produk bank syariah dari social media

Kriteria pemberian penilaian Promosi

Skor	Keterangan
80-100	Sangat Baik
60-80	Cukup Baik
40-60	Baik
20-40	Tidak Baik

0-20	Sangat Tidak Baik
------	-------------------

3. Variabel Kualitas Pelayanan (X_3) secara konseptual adalah bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan Perhatian (*emphaty*)

X_3 Kualitas Pelayanan

$X_{3,1}$ Bukti Fisik (*tangibles*)

$X_{3,1.1}$: Kantor bank syariah mudah dijangkau, strategis dan diarea bisnis

$X_{3,1.2}$: Alat elektronik yang dimiliki bank syariah sangat lengkap

$X_{3,2}$ Keandalan (*reability*)

$X_{3,2.1}$: Karyawan bank syariah sangat totalitas terhadap nasabah

$X_{3,2.2}$: Karyawan bank syariah dapat menjelaskan perhitungan transaksi akad yang dilakukan nasabah

$X_{3,3}$ Ketanggapan (*responsiveness*)

$X_{3,3.1}$: Karyawan bank syariah cepat tanggap terhadap masalah nasabah

$X_{3,3.2}$: Karyawan bank syariah membantu kelancaran transaksi yang dilakukan nasabah

$X_{3,4}$ Jaminan (*assurance*)

$X_{3,4.1}$: Saya menggunakan bank syariah karena menjamin keamanan dana nasabah

$X_{3,4.2}$: Saya menggunakan bank syariah karena menjamin kenyamanan

transaksi nasabah

X_{3,5} Perhatian (*emphaty*)

X_{3,5.1} : Karyawan bank syariah memberikan pelayanan yang ramah dan penuh perhatian

X_{3,5.2} : Karyawan bank syariah tepat dalam mengarahkan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah

Kriteria pemberian penilaian Kualitas Pelayanan

Skor	Keterangan
80-100	Sangat Baik
60-80	Cukup Baik
40-60	Baik
20-40	Tidak Baik
0-20	Sangat Tidak Baik

4. Variabel Minat Menabung (Y) secara konseptual adalah perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*disire*), dan keyakinan (*convuction*).

Y Minat

Y₁ Perhatian (*attention*)

Y_{1.1} : Saya mengetahui lebih dalam tentang produk tabungan bank syariah

Y_{1.2} : Saya mengetahui penawaran dari produk tabungan bank syariah

Y₂ Ketertarikan (*interest*)

Y_{2.1} : Produk-produk yang ditawarkan bank syariah sangat menarik

Y_{2.2} : Biaya administrasi bank syariah relatif murah

Y₃ Keinginan (*disire*)

Y_{3.1} : Saya ingin bertransaksi sesuai syariah

Y_{3.2} : Saya ingin bermuamalah

Y₄ Keyakinan (*convuction*)

Y_{4.1} : Saya yakin menabung dibank syariah akan mendapat ridho Allah

Y_{4.2} : Saya yakin menabung dibank syariah akan mendapat keuntungan yang berkah

Kriteria pemberian penilaian Minat Menabung

Skor	Keterangan
80-100	Sangat Baik
60-80	Cukup Baik
40-60	Baik
20-40	Tidak Baik
0-20	Sangat Tidak Baik

